

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terdapat kesimpulan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Karena tingkat kesehatan bank (*NPF*) di BPRS Bangun Drajat Warga selalu menunjukkan angka diatas batas maksimal yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terdapat kesimpulan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Karena terdapat berbagai resiko terhadap pembiayaan *musyarakah* yang menghambat berjalannya suatu investasi.
3. Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan terdapat kesimpulan bahwa Pembiayaan modal kerja (*mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Karena setiap transaksi pembiayaan akan memberikan spekulasi kepada BPRS untuk dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan maupun penurunan aset. Dengan banyaknya pembiayaan bank juga seringkali lalai dalam mengatasi tingkat kesehatan bank (*Non Performancing financing*) yang dalam kenyataannya di BPRS Bangun Drajat

Warga tingkat kesehatan banknya selalu melebihi minimal *NPF* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## **B. Saran**

### 1. Bagi pihak bank

Agar pihak bank dapat memberikan evaluasi terhadap hasil yang telah peneliti lakukan, supaya produk yang dijalankan memberikan pengaruh lebih besar lagi dari sebelum-sebelumnya.

### 2. Bagi Masyarakat

Agar mengetahui sejauh mana peranan produk pembiayaan khususnya pembiayaan modal kerja agar dapat membantu dalam meningkatkan usahanya.

### 3. Bagi Pihak Akademis

Sebagai tambahan ilmu dan sekaligus sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa maupun kalangan lainya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk mencari pengaruh lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset.